



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KURIKULUM BERBASIS CINTA

Madrasah	MTs. Ahmad Yani Jabung
Kelas / Semester	IX / Genap
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila
Alokasi Waktu	2 JP (60 menit)
Topik Pembelajaran	Peran Tradisi Kearifan Lokal dan Budaya Nasional

Capaian Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan makna kearifan lokal dan budaya nasional dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Siswa mampu menganalisis peran tradisi lokal dalam memperkuat nilai-nilai Pancasila.
3. Siswa mampu menunjukkan sikap menghargai dan melestarikan budaya bangsa.

Dimensi Profil Lulusan (DPL)

- Beriman dan Berakhlak Mulia
- Berkebinekaan Global
- Gotong Royong
- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Kreatif

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan menanyakan kabar siswa sebagai wujud cinta dan kepedulian. Guru menampilkan gambar/video singkat tentang tradisi daerah (misalnya gotong royong atau upacara adat) sebagai stimulus. Apersepsi: siswa diminta menceritakan tradisi yang ada di lingkungan mereka. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menanamkan nilai cinta pada budaya bangsa.
Inti A (Memahami)	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pengertian kearifan lokal dan budaya nasional. Guru mengaitkan contoh tradisi dengan sila-sila Pancasila. Nilai cinta: rasa bangga, empati, dan penghargaan terhadap keberagaman budaya.
Inti B (Mengaplikasi)	Siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk menganalisis satu tradisi lokal dan perannya dalam kehidupan sosial. Kegiatan berbasis masalah: bagaimana tradisi tersebut dapat dilestarikan di era

	modern? Nilai cinta: gotong royong, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.
Inti C (Merefleksi)	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Pertanyaan reflektif: “Apa manfaat tradisi ini bagi persatuan?” dan “Apa peran kita sebagai pelajar?” Tindak lanjut: siswa menuliskan komitmen sederhana untuk melestarikan budaya.
Penutup	Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama. Evaluasi lisan singkat dan penugasan rumah: membuat ringkasan atau poster tentang satu tradisi lokal. Doa penutup dengan nilai syukur dan cinta tanah air.

Asesmen

Awal: Keaktifan siswa saat apersepsi dan diskusi awal.
Proses: Kerja sama kelompok dan kemampuan analisis tradisi.
Akhir: Presentasi dan tugas tertulis tentang peran budaya.
Rubrik: Skor 1–4 (kurang – sangat baik).

Pemanfaatan Digital

Video pembelajaran budaya nasional, Google Form untuk refleksi, dan LCD proyektor.

Pengalaman Belajar & Lingkungan Pembelajaran

Pembelajaran berlangsung interaktif, aman, dan menghargai perbedaan budaya di kelas.

Praktik Pedagogis & Kemitraan

Diskusi kolaboratif antar siswa dan pengaitan materi dengan tradisi masyarakat sekitar sebagai bentuk kemitraan sosial.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Muroihatul Jannah, M.Pd

Guru Mata Pelajaran

NURIS SHOFATUL FIKROH, S.Pd